

## ABSTRAK

*Financial distress* menjadi penyebab terjadinya kebangkrutan jika terjadi secara terus menerus sehingga diperlukan sebuah analisis untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh variabel *profitability*, *liquidity*, *leverage*, *activity*, inflasi, suku bunga, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap variabel *financial distress*. Menggunakan metode *purposive sampling*, penelitian ini memilih perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2021 sebagai sampel. Data perusahaan yang terpilih berjumlah 148, sehingga total pengamatan dalam penelitian ini adalah 740 sampel. Metode pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan *software* SPSS 26.

Penelitian ini membagi hasil penelitian menjadi dua model, yaitu sebelum dilakukan uji outlier dan setelah dilakukan uji outlier. Hasil penelitian sebelum dilakukan uji outlier menunjukkan bahwa *profitability*, *liquidity*, *leverage*, *activity*, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress* sedangkan inflasi dan suku bunga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Pada hasil penelitian setelah dilakukan uji outlier menunjukkan bahwa *profitability*, *liquidity*, *leverage* dan *activity* memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress* sedangkan inflasi, suku bunga, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

Kata Kunci: *Financial Distress*, *Profitability*, *Liquidity*, *Leverage*, *Activity*, Inflasi, Suku Bunga, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional

## **ABSTRACT**

*Financial distress might become the cause of bankruptcy if it occurs continuously so an analysis is needed to examine the factors that influence it. This study aims to obtain empirical evidence regarding the influence of the profitability, liquidity, leverage, activity, inflation, interest rates, managerial ownership and institutional ownership on financial distress variables. Using a purposive sampling method, this study selected manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2017-2021 period as samples. There were 148 companies selected for the data, so that the total number of observations in this study was 740 samples. The test method used in this study is multiple linear regression analysis using SPSS 26.*

*This study divides the research results into two models, namely pre-outlier test, which means before the outlier test was carried out, and post-outlier test, or after the outlier test was done. The results of the study in pre-outlier test show that profitability, liquidity, leverage, activity, managerial ownership and institutional ownership have a significant effect on financial distress while inflation and interest rates do not have a significant effect on financial distress. The results of the study after the outlier test show that profitability, liquidity, leverage and activity have a significant effect on financial distress while inflation, interest rates, managerial ownership and institutional ownership do not have a significant effect on financial distress.*

*Keywords: Financial Distress, Profitability, Liquidity, Leverage, Activity, Inflation, Interest Rates, Managerial Ownership, Institutional Ownership*